

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Identifikasi fungsi *jodoushi reru* dan *rareru* pada kalimat bahasa Jepang dapat dilakukan dengan menganalisis struktur kalimatnya. *Ukemi*, *sonkei*, *kanou* dan *jihatsu* meskipun menggunakan verba yang sama, masing – masing fungsi memiliki ciri tersendiri yang saling membedakan dengan fungsi lainnya. Perbedaan tersebut meliputi penggunaan partikel, subjek, objek dan verba khusus yang menjadi ciri khas fungsi tertentu.
2. Makna *jodoushi reru* dan *rareru* pada ke-4 fungsi yang telah dijelaskan pada analisis data berbeda tergantung konteksnya. *Reru* dan *rareru* pada *ukemi* menyatakan makna pasif dan menekankan bahwa objek dikenai perbuatan. Sedangkan pada *sonkei*, *reru* dan *rareru* mengandung makna *honorific* atau memperhalus bahasa. Lain halnya pada *kanou*, *rareru* memberikan makna kemampuan pada kalimat *kanou*. Dan yang terakhir pada *jihatsu*, *rareru* pada verba tertentu memberikan makna spontanitas atau alamiah.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

Saran untuk pembelajar bahasa Jepang

1. Untuk memahami *jodoushi reru* dan *rareru* serta penggunaannya dalam kalimat bahasa Jepang, maka pembelajar bahasa Jepang baik yang duduk di bangku pendidikan maupun mandiri diharapkan memperbanyak pustaka untuk bisa peka atas perbedaan keempat fungsi yang bisa dibentuk oleh *jodoushi reru* dan *rareru*.

1) Saran untuk pengajar bahasa Jepang

Ketika mengajarkan tentang salah satu dari *ukemi*, *kanou*, *sonkei* maupun *jihatsu*, diharapkan agar mengajarkan poin penting yang bisa digunakan untuk mengidentifikasi fungsi *reru* dan *rareru* pada setiap kalimat *reru* dan *rareru*.

2) Saran untuk penelitian selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, diharapkan melakukan observasi lebih dalam tentang *jihatsu*, mengingat materi tentang *jihatsu* masih sedikit diteliti.